

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR ISTILAH	xvi
INTISARI	xx
ABSTRACT	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.1.1. Awal Mula Transformasi Kota Perairan	1
1.1.2. Transformasi Kota Perairan Asia	7
1.1.3. Transformasi Kota Perairan Indonesia	12
1.1.4. Realitas Kota Sungai-Rawa Di Indonesia	18
1.1.5. Realitas Keilmuan Arsitektur Kota Perairan (Waterfront)	21
1.1.6. Realitas Kota Sungai-Rawa Banjarmasin	25
1.2. Rumusan Masalah	27
1.3. Tujuan Penelitian	28
1.4. Urgensi dan Manfaat Penelitian	28
1.5. Ruang Lingkup dan Keaslian Penelitian	29
1.5.1. Lingkup Arsitektur Kota Perairan (waterfront)	29
1.5.2. Keaslian Penelitian	35
1.6. Kerangka Penelitian	40
BAB II KAJIAN TEORITIK	42
2.1. Arsitektur Kota	42
2.1.1. Ruang Lingkup Arsitektur Kota	42
2.1.2. Ruang Lingkup Rancang Kota (Urban Design)	47
2.2. Arsitektur Kota Perairan (Waterfront)	51
2.2.1. Definisi Arsitektur Kota Perairan (Waterfront)	51
2.2.2. Tren dan Bangunan Keilmuan Arsitektur Kota Perairan (Waterfront)	57
2.3. Transformasi Kota Perairan	61
2.3.1. Transformasi Kota Pelabuhan/ Laut.	65
2.3.2. Transformasi Kota Sungai	69
2.4. Teknis Sungai-Rawa	71
2.4.1. Sungai	71
2.4.2. Rawa	73
2.5. Proposisi Teori	77
BAB III METODOLOGI	79
3.1. Pendekatan Penelitian	79
3.1.1. Paradigma Penelitian	79
3.1.2. Metodologi Penelitian	84
3.1.3. Alur Penelitian	85
3.2. Pemilihan Kasus	87
3.2.1. Penentuan Lokasi Penelitian (Kasus)	87



3.2.2. Desain Kasus.....	90
3.2.3. Unit Kasus.....	92
3.3. Metoda Pengumpulan Data dan Analisis Kasus.....	94
3.3.1. Pengumpulan Data Primer	94
3.3.2. Pengumpulan Data Sekunder	98
3.3.3. Metode Analisis Data.....	99
3.4. Rangkuman Proses Penelitian	100
3.5. Kisi-Kisi Penelitian	102
3.5.1. Kisi-kisi dan Sub Kisi-Kisi Peneltian	102
3.5.2. Variabel Peneltian.....	103
3.6. Proses Waktu Penelitian	107
BAB IV IDENTIFIKASI UNIT KASUS.....	109
4.1. Unit Kasus 1	109
4.1.1. Sejarah	118
4.1.2. Identifikasi Pola Guna Lahan	123
4.1.3. Identifikasi Pola jaringan	127
4.1.4. Identifikasi Pola ruang	132
4.1.5. Pengetahuan Lokal.....	143
4.2. Unit Kasus 2	147
4.2.1. Sejarah	157
4.2.2. Identifikasi Pola Guna Lahan	167
4.2.3. Identifikasi Pola jaringan	170
4.2.4. Identifikasi Pola ruang	187
4.2.5. Pengetahuan Lokal.....	218
4.3. Unit Kasus 3	220
4.3.1. Sejarah	227
4.3.2. Identifikasi Pola Guna Lahan	230
4.3.3. Identifikasi Pola jaringan	233
4.3.4. Identifikasi Pola ruang	245
4.3.5. Pengetahuan Lokal.....	259
4.4. Hasil Identifikasi Unit Kasus	260
BAB V TRANSFORMASI KOTA	263
5.1. Transformasi Ruang	263
5.1.1. Transformasi Ruang Sungai.....	268
5.1.2. Transformasi Ruang Kanal	273
5.1.3. Transformasi Ruang Rawa.....	283
5.2. Transformasi Jaringan	287
5.2.1. Jalan	287
5.2.2. Jembatan	301
5.3. Transformasi Elemen	306
5.3.1. Fixed Element.....	313
5.3.2. Semi Fixed Element.....	316
5.3.3. Non Fixed Element	324
5.4. Transformasi Bentuk	327
5.4.1. Pembangunan Era Kerajaan Banjar (Sebelum Tahun 1860)	330
5.4.2. Pembangunan Kota Era Kolonial Belanda (Setelah Tahun 1860)....	332
5.4.3. Pembangunan Kota Pasca Kolonial (Setelah Tahun 1942)	336
5.4.4. Pembangunan Kota Pasca Otonomi Daerah (Setelah Tahun 1999) .	337



5.5.	Transformasi Kota Sungai-Rawa Banjarmasin	341
5.6.	Faktor Pembentuk Kota Sungai-Rawa Banjarmasin	343
5.6.1.	Budaya-Politik-Ekonomi Pada Era Kerajaan Banjar	344
5.6.2.	Politik-Ekonomi Pada Era Kolonial Belanda	344
5.6.3.	Sosial-Budaya Pasca Era Kolonial	345
5.6.4.	Sosial-Budaya-Lingkungan Pasca Era Otonomi	345
5.6.5.	Faktor Aksesibilitas-Ekonomi	346
BAB VI	KONSEP DAN MODIFIKASI TEORI	348
6.1.	Proses Interdependensi Kota Sungai-Rawa Banjarmasin	348
6.1.1.	Etimologi dan Dialog Interdependensi Dalam Keilmuan	356
6.1.2.	Interdependensi Dalam Tema-Tema Transformasi	357
6.1.3.	Interdependensi Dalam Tema Utama Transformasi	359
6.2.	Pengkayaan dan Modifikasi Konsep Dalam Keilmuan Waterfront	369
6.2.1.	Pengkayaan dan Modifikasi Konsep Transformasi Kota Waterfront	370
6.2.2.	Pengkayaan Konsep Lokalitas Kota Waterfront	373
6.2.3.	Pengkayaan Konsep Ruang Kota Waterfront	374
6.3.	Pengkayaan Konsep Transformasi Kota Perairan	375
6.4.	Kedudukan Hasil Pengkayaan dan Modifikasi Teori	378
BAB VII	KESIMPULAN DAN SARAN	380
7.1.	Kesimpulan	380
7.2.	Rangkuman Pengkayaan dan Modifikasi Teori	381
7.3.	Generalisasi Konsep Kota Sungai-Rawa	384
7.4.	Rekomendasi Penelitian	387
7.4.1.	Interdependensi Eksistensi	387
7.4.2.	Interdependensi Kompetisi	388
7.5.	Kontribusi Teoritik	389
7.6.	Implikasi Kebijakan dan Implementasi Hasil Penelitian Untuk Kota Banjarmasin	390
7.6.1.	Skala Kota (Macro)	391
7.6.2.	Skala Kawasan/ Messo (Mezzo)	391
7.6.3.	Skala Arsitektur/ Kecil (Micro)	392
7.7.	Saran Untuk Penelitian Selanjutnya	393
DAFTAR PUSTAKA		395
LAMPIRAN 1		411
LAMPIRAN 2		413
LAMPIRAN 3		414
LAMPIRAN 4		415
LAMPIRAN 5		422
LAMPIRAN 6		423
LAMPIRAN 7		424
LAMPIRAN 8		425
LAMPIRAN 9		426
LAMPIRAN 10		427